

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Televisi saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang yang menghabiskan waktunya lebih lama bersama pesawat televisi dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk berbincang dengan keluarga atau pasangan mereka. Bagi banyak orang televisi adalah teman, televisi menjadi cermin perilaku masyarakat dan televisi dapat menjadi candu. Televisi membujuk kita untuk mengkonsumsi lebih banyak dan lebih banyak lagi. Televisi memperlihatkan bagaimana kehidupan orang lain dan memberikan ide tentang bagaimana kita ingin menjalani hidup ini. Televisi mampu memasuki relung-relung kehidupan kita lebih dari yang lain (Morrisan, 2008:1).

Jangkauan yang ada di dalam Televisi tentunya semakin baik setiap harinya. Jika Radio hanya mampu menjangkau dengan jangkauan sempit namun berbeda dengan Televisi yang jangkauannya semakin luas. Kita dapat melihat Televisi yang ada di belahan dunia lain, dengan menggunakan satelit yang tepat atau yang disebut dengan parabola. Hal ini memudahkan informasi untuk terus berkembang luas dan tentunya secara cepat. Perkembangan ini menjadikan komunikasi tersampaikan dengan baik. Televisi juga digunakan untuk sarana hiburan dan juga iklan yang terus berkembang dan memberikan layanan yang terbaik untuk masyarakat.

Televisi Republik Indonesia atau yang lebih akrab dengan TVRI merupakan salah satu televisi tertua di Indonesia dan memiliki jangkauan di seluruh wilayah Indonesia. Salah satunya TVRI Yogyakarta yang merupakan stasiun televisi regional yang diresmikan pada 17 Agustus 1965. TVRI masih berpegang teguh terhadap kata Independen dan tetap dalam pendiriannya sebagai alat penyampaian informasi yang sehat, netral dan bukan untuk kepentingan pribadi.

Untuk menarik minat, suatu acara di stasiun TVRI Yogyakarta berusaha untuk membuat acara yang menghibur dan tentunya diselipkan dengan pesan

sosial. Melalui Perencanaan yang matang bisa membuat program acara lebih hidup dan menarik minat lebih luas. Selain perencanaan yang baik, peran tata Artistik membuat dekorasi yang berbeda dari acara lain. Untuk mendapatkan yang sesuai dengan tema membutuhkan sebuah pengaturan dari tata artistik. *Setting* tata artistik berguna untuk menambah karakter dari sebuah program acara itu sendiri. Namun didalam tata artistik dibutuhkan elemen-elemen lain seperti *make-up*, *wardrobe* dan *property*, sehingga gambar yang akan ditampilkan lebih maksimal. Tak hanya tata Artistik yang menentukan kelayakan dari suatu program acara tersebut menarik, tetapi seluruh kerabat kerja yang ikut dalam produksi juga menentukan keberhasilan suatu program acara.

TVRI Yogyakarta yang keberadaannya sempat diabaikan oleh masyarakat karena bermunculan televisi swasta, namun kini mulai mendapat tempat dihati masyarakat Yogyakarta seiring bermunculan acara-acara yang menarik untuk di tonton. Di stasiun TVRI Yogyakarta, kini ada beberapa program unggulan seperti Warna warni dan Obrolan Angkringan. Adapula Acara Teknotani, yang tak hanya bersifat menghibur namun ada pesan sosial bagi masyarakat Yogyakarta dan sekitar.

Program Acara “Angkringan” adalah sebuah acara yang dikemas sehingga menampilkan acara yang menarik dan dapat dinikmati oleh masyarakat. Angkringan merupakan program acara hiburan yang diiringi dengan musik lokal. Di mana acara tersebut bertujuan untuk menghibur dan juga memberi pesan sosial bagi masyarakat. Pada program “Angkringan” penataan dekorasi dikerjakan oleh bagian tata Artistik, untuk menambah suasana sesuai tema acara diperlukan *setting* tata Artistik. Penempatan ini membuat penampilan pemain di layar televisi dan acara akan terlihat lebih hidup pada setiap penayangan acara. Penata Artistik harus memahami benar tentang dekorasi yang akan di gunakan salah satunya tata ruang yang tepat salah satu caranya antara lain menata ruang sesuai acara yang dilaksanakan baik itu penggunaan properti, tata letak dan komposisi warna. Dengan berbagai deskripsi pekerjaan ini tidaklah mungkin menganggap pekerjaan tata artistik merupakan bagian yang terpisah dari keseluruhan kesuksesan acara.

Berdasarkan gambaran di atas, penulis merasa terdapat hal yang harus di pertimbangkan dari sisi perencanaan dalam bidang artistik seperti saat mendekor

studio guna kepentingan acara. Guna perencanaan pada bidang artistik ini dibuat untuk menambah nilai pada program Angkringan .

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran penata artistik dalam program acara angkringan TVRI Yogyakarta?
2. Bagaimana karakteristik dalam program acara angkringan TVRI Yogyakarta?

1.3 Tujuan PKL

1. Untuk mengetahui dan mendapat pengalaman praktek secara langsung dalam memproduksi sebuah acara dari set dan dekorasi. Khususnya peranan Bagian Artistik dalam sebuah acara televisi
2. Untuk mengetahui proses-proses kerja yang terdapat di stasiun televisi tenaga kerja, kedisiplinan dan keselamatan kerja
3. Untuk mengetahui lebih jauh tentang keseluruhan mulai dari pra produksi, produksi, hingga pasca produksi sampai bisa dinikmati masyarakat.

1.4 Tempat dan Waktu Praktek Kerja lapangan

1.4.1 Tempat PKL

1. Tempat praktek kerja lapangan
2. TELEVISI D.I Yogyakarta
3. Jl. Magelang No.74, RW.49, Kutu Dukuh, Sinduadi, Kec. Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

1.4.2 Waktu praket kerja lapangan

Dilaksanakan pada tanggal 1 Desember sampai dengan 30 Desember 2019.

Tempat PKL : TVRI YOGYAKARTA

Waktu : 08:00 – 16:00

Divisi : Tata Artistik

: 1 Desember – 31

Tanggal Desember 2019

1.4.3 Perincian Kegiatan PKL

NO	HARI	TANGGAL	AKTIVITAS
1	Minggu	1 Desember 2019	Pembekalan di TVRI Yogyakarta
2	Senin	2 Desember 2019	Kosong
3	Selasa	3 Desember 2019	Setting Kita bicara dan setting taman paseban
4	Rabu	4 Desember 2019	Kosong
5	Kamis	5 Desember 2019	Kosong
6	Jumat	6 Desember 2019	Bongkar taman paseban dan seting Angkringan
7	Sabtu	7 Desember 2019	Libur
8	Minggu	8 Desember 2019	Libur

9	Senin	9 Desember 2019	Setting Kuis Rotterdam
10	Selasa	10 Desember 2019	Bongkar Angkringan setting Tekno tani dan setting pijar
11	Rabu	11 Desember 2019	Kosong
12	Kamis	12 Desember 2019	Kosong
13	Jumat	13 Desember 2019	Kosong
14	Sabtu	14 Desember 2019	Libur
15	Minggu	15 Desember 2019	Libur
16	Senin	16 Desember 2019	Kosong
17	Selasa	17 Desember 2019	Setting Pijar
18	Rabu	18 Desember 2019	Kosong
19	Kamis	19 Desember 2019	Kosong
20	Jumat	20 Desember 2019	Bongkar Tekno tani dan setting Angkringan
21	Sabtu	21 Desember 2019	Libur
22	Minggu	22 Desember 2019	Libur
23	Senin	23 Desember 2019	Kosong
24	Selasa	24 Desember 2019	Kosong

25	Rabu	25 Desember 2019	Libur tanggal merah
26	Kamis	26 Desember 2019	Kosong
27	Jumat	27 Desember 2019	Kosong
28	Sabtu	28 Desember 2019	Kosong
29	Minggu	29 Desember 2019	Libur
30	Senin	30 Desember 2019	Libur
31	Selasa	31 Desember 2019	Pamit kepada divisi dekorasa

(Tabel 1 : Jadwal PKL)

(Sumber : Dokumen Pribadi)

1.4.4 Lokasi Instansi Perusahaan



(Tabel 1 : Gambar TVRI Yogyakarta)

(Sumber : Dokumen Pribadi)

1.1 Nama Institusi : TVRI Yogyakarta

1.2 Devisi : Artistik

1.3 Posisi : Penata Artistik

1.4 Alamat : Jl. Magelang No.74, RW.49, Kutu Dukuh, Sinduadi, Kec.

Mlati, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

55284

1.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis menggunakan analisis deskriptif, yang secara khusus bertujuan untuk meneliti dan menemukan informasi terkait cara kerja tata artistik pada setiap acara di TVRI Yogyakarta. Adapun hal-hal selanjutnya yang perlu diketahui dalam penulisan deskriptif ini adalah :

a. Sumber data

Data yang diperoleh adalah data yang langsung dapat diperoleh dari koordinator tata artistik dan staf lainnya yang terlibat dalam acara di TVRI Yogyakarta.

b. Teknik pengumpulan data dalam penulis ini sebagai berikut :

1. Observasi

Suatu teknik pengumpulan data dengan penulis terjun langsung, mengamati menggunakan mata tanpa ada alat bantuan untuk keperluan yang dibutuhkan dalam penelitian.

Penulis melakukan pengamatan selama melaksanakan Magang di TVRI Yogyakarta dengan masalah yang penulis bahas. Menyimak yaitu penulis melihat tayangan program acara “Angkringan”.

2. Wawancara

Penulis mewawancarai pihak yang berkaitan dengan program acara Angkringan, seperti koordinator tata artistik beserta timnya yang terlibat langsung dengan masalah Tata Artistik

3. Riset pustaka

Mendapatkan data dari membaca dan memahami buku-buku yang sesuai dengan penulis laporan yang dilakukan. Data siap diolah menjadi bahan laporan siap saji, dengan menggunakan metode:

- a. Referensi, penulis mencari buku referensi dan contoh laporan sebagai sumber perbandingan
- b. Sintetis, penulis menggabungkan data yang terkumpul dari berbagai sumber.
- c. Data yang sudah diolah telah siap disusun untuk menjadi laporn